

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Proses Adaptasi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Rantau Asal Pasaman Barat di Universitas Malikussaleh” ini dilatarbelakangi bagaimana proses adaptasi mahasiswa rantau asal Pasaman Barat di Universitas Malikussaleh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses adaptasi komunikasi antarbudaya yang dilakukan mahasiswa rantau asal Pasaman Barat di Universitas Malikussaleh. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori adaptasi yang dikemukakan oleh Gudykunst dan Yong Kim (200). Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang memungkinkan peneliti untuk mengamati pengamatan dengan rinci, dengan metode pengumpulan data melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan cara mahasiswa rantau asal Pasaman Barat dalam melewati tahap cultural adaption yaitu mengelola perbedaan nilai dan norma budaya yaitu menghargai dan memahami perbedaan budaya yang ada dan mengikuti aturan dan norma yang berlaku di daerah lingkungan kampus Universitas Malikussaleh. Tahap yang kedua yaitu Cross-cultural adaptation, sebuah proses yang menantang dan melibatkan perubahan yang mendalam, terjadi ketika seseorang beradaptasi dengan budaya yang sangat berbeda dari budaya asal mereka. Ini melibatkan penyesuaian dengan norma-norma, nilai-nilai, bahasa, dan kebiasaan-kebiasaan yang sepenuhnya baru dan mungkin sama sekali tidak dikenal sebelumnya. Kesimpulan hasil penelitian bahwa mahasiswa rantau Asal Pasaman Barat mengalami perubahan yang signifikan dalam proses adaptasi yang melibatkan penurunan ketidakpastian, peningkatan pembelajaran, dan penyesuaian terhadap tingkat stres yang berubah seiring berjalannya waktu.

**Kata kunci :** Adaptasi, Komunikas Antarbudaya, Mahasiswa Rantau Asal Pasaman Barat

## **ABSTRACT**

*The research entitled "The Process of Adaptation to Intercultural Communication of Overseas Students from West Pasaman at Malikussaleh University" is based on the adaptation process of overseas students from West Pasaman at Malikussaleh University. The aim of this research is to find out and describe the process of adapting to intercultural communication carried out by overseas students from West Pasaman at Malikussaleh University. The theory used in the research is the adaptation theory proposed by Gundykust and Yong Kim (200). The method used is a qualitative descriptive research method, which is a method that allows researchers to observe observations in detail, with data collection methods through observation, interviews and documentation methods. Meanwhile, the data analysis technique used goes through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show how overseas students from West Pasaman go through the cultural adaptation stage, namely managing differences in cultural values and norms, namely appreciating and understanding existing cultural differences and following the rules and norms that apply in the Malikussaleh University campus environment. The second stage is Cross-cultural adaptation, a process that is challenging and involves deep change, occurs when someone adapts to a culture that is very different from their culture of origin. This involves adapting to norms, values, language, and customs that are completely new and perhaps completely unknown before. The conclusion of the research results is that overseas students from West Pasaman experienced significant changes in the adaptation process which involved reducing uncertainty, increasing learning, and adjusting to stress levels that changed over time.*

**Keywords:** *Adaptation, Intercultural Communication, Overseas Students from West Pasaman*